NOTULEN SINGKAT
RAPAT DENGAR PENDAPAT UMUM (RDPU) RANCANGAN QANUN ACEH
TENTANG
RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH ACEH (RPJMA)

Hari/Tanggal : Kamis/19 September 2013

Jam : 09.00 Wib s/d selesai

Tempat : Ruang Sidang Paripurna

Acara : Rapat Dengar Pendapat Umum (RDPU) Rancangan Qanun Aceh tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Aceh (RPJMA)

Hadir Anggota Pansus IX : Tgk. M. Harun, S.Sos (Ketua), Nurzahri, ST (Sekretaris), Ermiadi Abdulrahman, ST, Drs. Tgk. H. Adnan Beuransyah (Anggota)

Tenaga Ahli Pansus : Dr Irfan, M.Sc.

Tim Eksekutif Aceh : Dr. Hairul Basri, Yanis Rinaldi, S.H, M.Hum.

Undangan : Sarjani Abdullah (Bupati Pidie), Usman Abdullah (Walikota Langsa), Samsuardi (Ketua DPRK Nagan Raya), Muhammad Zulfri, ST, MM, MT (Ketua DPRK Langsa), Zulkifli Yusuf (Kepala Bappeda Acut), Azwar (kepala Bappeda Bireuen), Suhaimi (kepala Bappeda Agara), Said Zainuddin (Staf ahli Pijay), Drs.Umar Dhani, M.Si (DPKA), Sayed M. Husen (Baitul Mal Aceh), Weri (Kepala Bappeda Abdya), Isra Ulyacita (Disbun Aceh), dr. Nyak Rinda (RSUDZA), Nailul Authar (Disdik Aceh), Busra (Inspektorat), Abdullah (Inspektorat), Ilyas (Kasi PP Distamben), dr. Syahrul (Dir. RSUDZA), Iwan Safri (Kabbag TU), Auliya Hp (Kesbangpol Linmas), Hartati (RS. Jiwa), Mukhtar (BKPP Aceh), Lukman (Distan Aceh), M. Nizar (Arpus Aceh), Isnaini Ibrahim (Bappeda Pidie), Bahagia (Bappeda B.Aceh), Roeslan (Kop dan UKM), Fakhrizal (Bappeda LSM), Syakir (Biro Tapem Setda Aceh), Tsabirin Tob (Disnaker MobDuk), Ilyas Nyak (Biro Isra), M.Yusuf (Sekrt.Korpri Aceh), Fairus (DKP Aceh), Nurul Hidayah (MPD), Rahmadhan (Disbudpar), Safwan (Kepala Perindag), T. Aznal (Kabag Keuangan), Deddy (Kasubbag Perencanaan), Anshari (Kabag AKIP), TM. Bastian (Biro Ekonomi Aceh), Zulfikar (Bappeda Aceh), Ismail (Pajak), Anwar Muhammad (Bapedal), Ramlan Efendi (BP3A), Khalidin Lhoong (Kasatpol PP dan WH Aceh), Syahrizal (BP3A),

Ahmad Ridwan (MAA), Saiful Bahri (Diskop), Muchtaruddin, S.Sos, M.Si (Kabag PUM), Syarbaini S (DPRK Pijay), Junaidi (Dishubkomintel), Ridwan (Bappeda), Mhd. Yusuf (RRI), Putra R (Program Desa), Lukfandi (Kabid. Program), Nasriah (Staf Program), Syarifah Fatmah (Staf Program), Hasanuddin (Kepala Cipta Karya), Said Nazwardin (BKP LUH Aceh).

JALANNYA RAPAT

PEMBUKAAN OLEH :

A. HAMID ZEIN, S.H, M.Hum (SEKRETARIS DPR ACEH)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan pembacaan Al Fatihah. Mukaddimah.

- Kata sambutan

KATA SAMBUTAN OLEH :

MUHAMMAD TANWIER MAHDI, S.Ag (PIMPINAN DPR ACEH)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

- Kata sambutan
- Pidato Pembukaan
- RTRW, RPJP Aceh, Dan RPJM Aceh mengacu pada UUPA.

KATA SAMBUTAN OLEH :

TGK. M. HARUN (KETUA PANSUS IX)

Assalamu'alaikum Wr. Wb

- Qanun ini pada tahun 2012 diman pada saat itu banyak diskusi-diskusi yang dilakukan bersama Bappeda.
- RDPU merupakan syarat sebuah legalitas pembuatan Qanun.
- Qanun ini merupakan usul daripada eksekutif yang kami prioritaskan cepat selesai pada tahun 2013 ini.

PROF. ABUBAKAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Kata sambutan

- KUA-PPAS tahun 2014 telah mengacu pada draft qanun ini.
- RPJM Aceh ini terdiri Dari 11 bab.
- Diharuskan kepada Gubernur Aceh terpilih untuk membentuk RPJM.
- Draft lampiran RPJM Aceh kali ini lebih rampingkan dari draft sebelumnya.
- Permendagri sebagai acuan RPJM dengan tidak menyampingkan UUPA.
- RPJM ini merupakan fase kedua dari RPJP.
 - a. Konsolidasi
 - b. Focus ke industry pertanian
 - c. Pencapaian MDGs
- Aceh tidak terlalu perspektif dagangnya kalau dengan wilayah timur, tapi perspektif kalau berdagang langsung dengan daerah Negara luar seperti Malaysia, Singapura, dll, karena daerah Aceh sangat strategis.
- Angka kemiskinan di Aceh menurun menjadi 17,6 pada tahun 2012, dan pada tahun ini kita menargetkan perununan angka kemiskinan menjadi 17,5.
- Angka kemiskinan di Aceh didominasi oleh Kabupaten Bener Meriah (26%), disusul oleh Kabupaten Singkil, Gayo Lues, Simeulue, dan Aceh Utara.
- Hari ini, kemarin masih ada yang rebut mempertanyakan masalah rumah.
- Masih banyak rumah yang tidak layak huni (tipe 21) dipedalaman Aceh Utara.
- Standart rumah layak huni adalah tipe 36.
- Ada 4% dari 5 juta penduduk Aceh buta huruf.
- Angka kematian bayi 25/1000.
- Bangka Belitung, Riau, dan Jambi merupakan Provinsi dengan angka kemiskinan terendah di Sumatra.
- IPM terbaik di Aceh (Banda Aceh).
- IPM terburuk di Aceh (Gayo Lues).
- 13 irigasi Kewenangan pusat semuanya harus direhab karena tidak layak pakai lagi.
- 43 irigasi kewenangan provinsi baru 33 yang sudah siap.
- Petani kita belum bisa menggantungkan hidupnya ke bidang peternakan.

- Mainstreaming harus ditetapkan dalam semua SKPA (harus peduli kepada semua elemen).
- Dana pendidikan
- Dana kesehatan sebesar 10%, pusat hanya mengikat 5%.
- Kita akan menyelesaikan infrastruktur pembangunan jalan di daerah pedalaman dimana pada tahun 2013 s/d tahun 2016 ada 14 jalan yang harus diselesaikan.
- SKPA banyak yang men-softcopi list.
- SKPA sering mengirimkan renstra nya tidak sesuai RPJMA.
- RPJMA ini saya harap menjadi kitab kuning dalam 5 tahun kedepan.
- Otsus tidak fokus menurut pandangan masyarakat.
- 2008 – 2013 – Otsus berada di Kab/kota.
 - 3.5 triliun (40% ada di kab/kota)
 - BKPG (480 M)
 - JKA
 - beasiswa (200 M)
 - beasiswa PT
 - kesejahteraan guru
- 1.4 triliun sudah ada jatah untuk Otsus di Kab/kota.

SEASON MENERIMA MASUKAN DARI PESERTA

TGK. M. HARUN

- Qanun ini saling terkait dengan Qanun RTRW Aceh dan RPJP Aceh.
- Kami serahkan kepada forum peserta untuk dapat memberikan saran serta masukan.

SARJANI ABDULLAH

- Mengoreksi tentang jumlah gampong yang ada di Kab.Pidie pada hal.106-107.
- Mengoreksi tentang jumlah penduduk sampai akhir tahun 2012.
- Jumlah gampong di Pidie yang definitif berjumlah 730 gampong, 1 gampong persiapan dan 3 gampong akan di definitifkan (Simpang Beutong, Berandeh Batee, Blang Panah)

USMAN ABDULLAH

- Jumlah penduduk Langsa harus ditinjau kembali.
- Pembangunan jalan di Aceh harus berdaya guna dan efektif.
- Banyak ruas jalan tidak bertahan lama.
- Dilangsa banyak jalan (Ahmad Yani/peninggalan Belanda) masih kokoh
- Bangunan peninggalan Belanda masih kuat, arsitek masih bersaing dibandingkan dengan bangunan kita.
- Ada jalan belum selesai dan terwujud di Kota Langsa.

Harapan saya :

- Punya target capaian untuk RPJMA, agar anggaran tidak sia-sia.
- Ada 9 paket dengan jumlah anggaran 15 miliar sampai hari belum ditender.
- 4.5 miliar tanggul penahan ombak kuala Langsa (lanjutan) belum ditender yang mengakibatkan kerugian bagi masyarakat.
- Di Peunarom Lokop setiap hari diburu rusa ditempat itu, saya sangat prihatin (rata-rata 3 ekor/hari)

LHOKSEUMAWE

- Saran menyangkut dokumen.
- Menyangkut batang tubuh raqan dimana pada Menimbang masih dikaitkan dengan MoU Helsinki.
- Berbicara dengan RPJM sangat terkait dengan UU 32 Tahun 2004, PP 8 Tahun 2008.
- Menyangkut pembagian zona.
- Untuk kota Lhokseumawe antara RPJM Nasional, Provinsi dan Kab/Kota harus sinkron.
- Kota Lhokseumawe sesuai dengan PP 26 Tahun 2008 tentang Tata Ruang Nasional ditetapkan sebagai KPN Pusat Kegiatan Nasional.
- Tinjau ulang dalam penetapan zona-zona di wilayah utara (saran).
- Kekeliruan dengan nama pelabuhan Lhokseumawe, seharusnya pelabuhan Aceh Utara.

WALIKOTA LANGSA (penambahan)

- Penetapan zona dan potensi daerah harus ditinjau dan dikembangkan.

BAPPEDA ACEH TENGGARA

- Khusus pada halaman 13 tabel 2 sungai Aceh lintas provinsi.
- Sungai Alas membentang 3 kabupaten yaitu Aceh Tenggara, Gayo Lues, Singkil.
- Halaman 15 tabel cekungan air tanah nomor 51 tidak ada si ongol-ongol yang ada si ongal-ongal.

ACEH BARAT DAYA

- Semua indikator di RPJMA terukur dengan angka-angka.
- Kepala SKPK harus memahami semua indikator yang ada di RPJMA.
- Di Abdyo semua SKPK harus memahami RPJMA.
- Di RPJMA harus dijelaskan arah pembangunan 5 tahun kedepan.

ACEH UTARA

- Otsus 2014 akan ditransfer ke kab/kota.
- Bab VIII dokumen RPJMA apakah telah diperhitungkan di kabupaten/kota..?
- Kami memang melihat uang memang besar, belanja langsung sudah cukup bagus, irigasi 98 Miliar, ada yang merupakan irigasi kewenangan provinsi.
- Mudah-mudahan lebih fokus dalam pembangunan irigasi.
- Meningkatkan infrastruktur untuk menuju perubahan seperti jalan KKA.

SAYED M. HUSEN (BAITUL MAL ACEH)

- Draft sekarang ini tidak terlihat secara transparan menyangkut zakat, infak, dan wakaf.
- Perlu disebutkan secara tertulis di dokumen RPJMA ini.

ISNAINI ABDULLAH (BAPPEDA PIDIE)

- Masih banyak program-program yang belum dimasukkan tetapi indikator-indikatornya ada (hal 242-244).
- Terkait dengan tahun RPJM kita harus sepakati 2012-2017.
- Masalah pendataan, data-data yang ditampilkan hal. 170

- Sampai saat ini kita sudah memiliki data 2013.
- Kalau bisa pada saat finalisasi kita dapat mengupgrade data-datanya.
- Program pada matrik terakhir, apakah ini mungkin di share kembali ke SKPA-SKPA.
- Masalah program ZIKIR 1 juta/KK apakah sudah tercover dalam RPJM ini sehingga dapat menuntaskan angka kemiskinan di Aceh.

PROF. ABUBAKAR

- Bulan lalu, kita 2 minggu KPK ada di kantor, yang diperiksa perencanaan.
- Yang diutamakan adalah perencanaan.
- Otsus itu seperti alat dan hasilnya akan kita transfer ke Kab/Kota.
- 2,5 itu sudah masuk dalam pendapatan kita.
- Data terakhir adalah data 2012.
- KK miskin di Aceh 280.000 KK.
- 4.800 jumlah total rumah yang di bangun pada tahun ini.
- Teman-teman yang 1 (satu) baju dengan saya jangan jadi kompor.
- Negeri ini tidak dapat kita bangun kalau tidak bersama-sama.
- BTL kita 11% sebenarnya 18% (ada Bansos).
- Diharapkan kepala program sinergikan dengan RPJM.

TGK. HARUN

- Mukadimah sekaligus menutup acara pertemuan,
- Penyerahan cinderamata.

NOTULEN SINGKAT
KUNJUNGAN KERJA PANSUS IX 2013 DPR ACEH
DENGAN PEMERINTAH PROVINSI GORONTALO

Hari/Tanggal : Rabu/11 September 2013
Jam : 14.30 Wita s/d selesai
Tempat : Ruang Rapat DPRD Provinsi Gorontalo
Acara : konsultasi pembahasan Rancangan Qanun Aceh tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Aceh (RPJMA)
Hadir Anggota Pansus IX : Tgk. M. Harun, S.Sos (Ketua), Nurzahri, ST (Sekretaris), Tgk. Anwar Ramli, S.Pdi, Ermiadi Abdulrahman, ST, Drs. Tgk. H. Adnan Beuransyah, H.M. Yunus Ilyas, SE, M.Si (Anggota)
Tenaga Ahli Pansus : Dr Irfan, M.Sc., M. Rafiq, DPSS, MBA, DEA,. Drh. M. Isa, M.Sc., Tgk. M. Yahya Muaz, S.H,. Ir. T. Iskandar,. Fakhrulsyah Mega,.
Tim Eksekutif Aceh : Dr. Hairul Basri,. Dr. Indra.
Tim Pemerintah Provinsi Gorontalo : DR. Ir. H. Sudirman Habibie, M.Sc (Ka. Bappeda Gorontalo)
Drs. Alvon Usman, S.H (Sekwan Prov. Gorontalo)
Moh. Dikky Siddiki (Kasubid PAP),. Nursyahadah Syarif (Kasubid Evaluasi)
Abd. Rahman Arif (Subag. Prog. Setwan Gorontalo)
Faisal Bachmid,. Aten. H,. (Bappeda Gorontalo)

JALANNYA RAPAT

PEMBUKAAN SUDIRMAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan pembacaan Al Fatihah. Mukaddimah.

- Gorontalo menerapkan sistem pembangunan Gerbang Desa yaitu Gerakan Bangun Desa dimana permulaan pembangunan di Provinsi Gorontalo dimulai dari Kabupaten Gorontalo.

Dilanjutkan dengan season tanya jawab, saran dan pendapat.

KATA SAMBUTAN OLEH TGK. HARUN (KETUA PANSUS IX)

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Kami Aceh ingin belajar dari wilayah timur bagaimana cara dan penerapan yang dilakukan dalam segi pembangunan.

DIKKY

- Dalam perencanaan digunakan hanya 1 peta (one map).
- Tenaga Gubernur dalam RPJM Gorontalo (LSM, Para pakar Perguruan Tinggi)
- 4 Kelompok mekanisme pelaksanaan Musrenbang.

Dr. IRFAN

- Qanun RPJMA memang belum dilembagakan, tapi Alhamdulillah angka kemiskinan di Aceh sudah mulai menurun.

SUDIRMAN

- Gorontalo merupakan Provinsi muda yang terdiri dari 5 kabupaten dan 1 kota.
- 4 Program unggulan Gorontalo :
 1. Prog. Progila : program bebas biaya sekolah sampai tingkat SLTA.
 2. Jamkesta : program yang menganggarkan dana 40 Miliar/tahun untuk kesehatan.
 3. Infrastruktur : infrastruktur dasar dalam pembuatan jalan yang menghubungkan antar Kab/Kota di Prov. Gorontalo
(Jalan di Gorontalo merupakan jalan terpendek di pulau Sulawesi)
 4. Ekonomi : Prioritas jagung, padi dan tebu.
- Sarana pelabuhan Pendukung Gorontalo
 1. Pelabuhan Gorontalo
 2. Pelabuhan Kilang Bunta
 3. Pelabuhan di Utara
 - a. Pelabuhan Internasional;
 - b. Pelabuhan/terminal ikan (kapet).

- Target 5 tahun Pemerintah Gorontalo:
 1. APBD lebih besar 50 %
 2. Belanja publik sebesar 70 %
 3. Belanja pegawai sebesar 30 %
- Tim pengawas RPJMD Gorontalo ibaratnya sebagai rapor penilaian dalam pelaksanaan pembangunan infrastruktur di daerah kab/kota yang menilai apakah sebuah pengerjaan tersebut masuk dalam katagori merah, kuning atau hijau.

HAIRUL

- Kami ingin memperoleh informasi bagaimana cara ketahanan pangan yang diterapkan oleh pemerintah Gorontalo dan cara kerjasama dengan kami untuk dapat menerapkan tanaman jagung yang unggul.

SUDIRMAN

- Cara kami agar ketahanan pangan dapat dicapai dengan selain menerapkan sektor pertanian yaitu juga kami menerapkan sektor peternakan.
- Sektor peternakan kami terapkan dengan cara memperluas penyebaran hewan ternak seperti sapi, domba serta ayam (ayam kur) ke daerah kab/kota.
- Pada tahap pertama penyebaran ayam kami menyediakan kandang bagi para peternak ayam.
- Pada tahun ini kami merintis pembangunan industry pakan ternak kecil-kecilan (APBD)
- Pada awal pembentukan provinsi, perekonomian di Gorontalo nampak lesu karena masyarakat masih belum memiliki pekerjaan tetap dan kebanyakan masyarakat pada tidur siang dan belum ada kegiatan/aktifitas dijalan.
- Pada awalnya kebutuhan ayam di Gorontalo masih mengharapkan pasokan dari provinsi tetangga dengan kebutuhan ayam 10 ribu ekor/bulan.
- Tetapi berkat kerja keras dari bapak Gubernur Fadel Muhammad pada masa itu maka roda perekonomian di Gorontalo mulai berangsur-angsur bergerak baik dimana sekarang sudah adanya Bentor (becak motor) yang 5-6 tahun lalu mulai ramai.
- Pertimbangan pertama dibentuk Provinsi Gorontalo di bidang perekonomian yaitu apa yang yang dapat dihasilkan yang cepat guna dan apa yang sekarang sedang populer di Gorontalo (yaitu jagung).

- Penerapan brand jagung Gorontalo dengan sebutan jagung FM yaitu jagung Fadel Muhammad.
- Gorontalo menerapkan system simpul jaringan yaitu setiap kab/kota mempunyai jaringannya d Bappeda Provinsi Gorontalo

TGK. HARUN

- Mukadimah sekaligus menutup acara pertemuan,
- Penyerahan cinderamata.